

PEMANFAATAN MEDIA TPACK (TECHNOLOGY, PAEDAGOGY, AND CONTENT KNOWLEDGE) BAGI GURU DI KOTA BANJARMASIN

Ali Rachman¹, Tika Puspita Widya Rini², Chresty Anggreani³, Sya'adah Alfiah. A⁴,
Ummi Shalihah⁵

¹Program Studi Bimbingan Konseling, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

^{2,4,5}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

Program PGPAUD, FKIP, Universitas Lambung Mangkurat

email: tika.rini@ulm.ac.id

Abstrak

Media TPACK (technology, paedagogyc, and content knowledge) merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan oleh guru dalam pembelajaran. Melalui media ini, bukan hanya memudahkan guru dalam menyampaikan materi tetapi membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman terhadap suatu konsep. Kegiatan ini dilaksanakan oleh para guru sekolah dasar di Banjarmasin Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode ceramah, diskusi, praktik, dan demonstrasi pembuatan media TPACK. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman dan keterampilan guru dalam membuat media TPACK. Guru perlu mengimplementasikan dan memanfaatkan media TPACK agar dapat meningkatkan interaksi guru dan siswa.

Kata Kunci : Media TPACK, Pembelajaran

Abstrack

TPACK (technology, pedagogy, and content knowledge) one of the strategies that can be used by teachers in learning. Through this media not only makes it easier for teachers to convey material but also helps students increase their understanding of a concept. This activity was carried out by elementary school teachers in North Banjarmasin. The methods can be used are lecture, discussion, practice and demonstration methods for making TPACK media. The results of this activity show a significant increase in teachers' understanding and skills in creating TPACK media. Teachers need to implement and utilize TPACK media in order to increase teacher and student interaction.

PENDAHULUAN

Dampak implementasi revolusi pendidikan di era 4.0 adalah digitalisasi pendidikan. Melalui kegiatan melek digital diharapkan akan meningkatkan kreativitas dan kualitas pembelajaran. selain itu, melalui kegiatan digitalisasi ini dapat mengasah keterampilan pendidik dalam hal merancang pembelajaran agar dapat terlihat lebih menarik. Ini menjadi hilirisasi dan prioritas dalam pemerataan kualitas pendidikan di Indonesia.

Guru sekolah dasar merupakan garda terdepan dalam dunia pendidikan. Oleh karenanya guru harus memiliki berbagai wawasan dan keterampilan dimana salah satunya adalah keterampilan menguasai IT (informasi dan teknologi). Pemanfaatan IT dalam kegiatan pembelajaran dikelas berorientasi pada pendekatan *student center* yang melibatkan partisipatif peserta didik (Rivalina & Siahaan, 2020). Selain itu, keberadaan IT memberi kesempatan kepada guru untuk memperkaya kemampuan mengajarnya (Budiman, 2017). Berbagai pendekatan dan strategi yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Melalui keterampilan digitalisasi guru mampu menghasilkan berbagai media inovatif yang sejalan dengan pendekatan dan strategi yang digunakan. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam menghasilkan media yang inovatif berbasis digital adalah TPACK.

TPACK (*Technology, paedagogic, and content knowledge*) adalah pengetahuan tentang penggunaan teknologi yang tepat pada kegiatan pada kegiatan pembelajaran ((Rahmadi, 2019). Lebih lanjut menyebutkan (Hanik et al., 2022) TPACK merupakan interaksi antara teknologi, pedagogik, dan pengetahuan mengenai materi untuk menciptakan kegiatan belajar yang aktif berpusat pada peserta didik. Dalam implementasinya, TPACK mempunyai banyak komponen, baik itu TPC, PAK, TCK dann lain sebagainya. Sehingga melalui TPACK guru dapat leluasa dalam berinovasi pada pembelajaran yang diampunya tanpa harus merasa khawatir karena semua kompnennya tidak berjalan dengan baik. melalui TPACK, guru dapat menghasilkan media pembelajaran inovatif berbasis digital yaitu Media TPACK. Melalui media TPACK akan tercipta pembelajaran berbasis IT yang dapat membantu guru

dalam menyampaikan suatu konsep dengan baik dengan menghasilkan suatu pengetahuan. TPACK perlu diterapkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas (Shafira & Minsih, 2022). Dengan memanfaatkan TPACK memberikan kesempatan guru untuk belajar menggunakan media informatika sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik, serta membantu guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi. (Hayani & Utama, 2022) (Lukman et al., 2022).

Berdasarkan data dan informasi yang didapat melalui kegiatan wawancara dan observasi didapatkan temuan bahwa media yang masih digunakan oleh guru dalam pembelajaran masih bersifat manual. Selain itu, guru biasanya banyak menggunakan media berupa hasil *printout* yang kerap kali diberikan kepada siswa dalam pembelajaran. Hal ini berdampak pada penyampaian konsep yang masih abstrak dan kurang memotivasi siswa dalam memahami suatu materi. Pemanfaatan media TPACK dalam pembelajaran yaitu; 1) Mampu berinovasi dalam pembuatan media berbasis teknologi sesuai tuntutan kurikulum abad 2; 2) memudahkan siswa memahami isi materi melalui visualisasi; 3) mempersingkat waktu penyajian guru; dan 3) menjadikan proses kegiatan belajar mengajar menjadi menari dan bermakna.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan, maka perlu dilakukan berbagai kegiatan yang dapat mengatasi masalah yang diperoleh melalui kegiatan pelatihan pendampingan pembuatan media inovatif berbasis TPACK bagi guru. Kegiatan ini dilakukan agar guru tidak hanya mendapatkan informasi mengenai media TPACK tetapi juga terampil dalam membuat media TPACK dan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari.

METODE

Program kemitraan melalui Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim dosen dari FKIP Universitas Lambung Mangkurat adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru Sekolah dasar dalam membuat media TPACK. Kegiatan ini dilaksanakan di SDN Banua Anyar 9, kecamatan Banjarmasin Utara yang diikuti dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang guru dengan beberapa tahapan kegiatan yakni:

Pertama, tahap perencanaan. Koordinasi tim dosen pengabdian Masyarakat dengan kepala sekolah di SDN Banua Anyar 9, kecamatan Banjarmasin Utara. Tim kemudian mengirimkan surat undangan kepada Guru yang akan menjadi peserta dalam kegiatan ini. Kemudian dilakukan penyusunan jadwal pelaksanaan pelatihan yang dilakukan Bersama tim mitra. Selanjutnya tim menentukan materi dan menyiapkan materi, alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Kedua, tahap pelaksanaan. Langkah awal dalam pelaksanaan kegiatan yaitu melakukan *pretest*. Hal ini dilakukan untuk mengukur pengetahuan awal guru mitra tentang media TPACK. Kemudian, kegiatan dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh narasumber tentang media TPACK. Berikutnya penayangan video terkait pembuatan media TPACK. Pendampingan guru-guru mitra dalam praktik membuat media TPACK dengan berbagai peralatan yang sudah tersedia. Kegiatan diakhiri oleh kegiatan *posttest* untuk mengukur keberhasilan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

Ketiga, tahap evaluasi. Tahap ini dilakukan sebagai refleksi dan tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan yang sudah dilakukan yang meliputi hasil pendampingan dalam membuat media TPACK. Guru mampu membuat media TPACK yang sangat menarik, dan 80% peserta tidak mengalami kendala dalam membuat dan menggunakan media TPACK dikelas sebagai media pendukung untuk memudahkan dalam penjelasan materi di sekolah dasar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PKM dengan judul pemanfaatan media TPACK (Technology, Paedagogy, and Content Knowledge) dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan diawali dengan pemberian *pretest* yang dilakukan melalui wawancara dengan guru secara langsung yang berisi beberapa pertanyaan terkait dengan media TPACK. Hasil *pretest* dan *posttest* pada kegiatan wawancara terstruktur dengan guru ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Persentase Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Indikator	Pretest	Posttest
Mengetahui tentang media pembelajaran berbasis TPACK	33,3%	93,3%
Manfaat media TPACK dalam kegiatan pembelajaran	50%	90%
Cara penggunaan media TPACK	16,6%	83,3%

Hasil wawancara terstruktur dengan guru diketahui bahwa belum banyak guru yang mengetahui tentang media TPACK dan penggunaan dalam kegiatan pembelajaran. Terdapat 10 orang guru dari 30 guru yang mengetahui apa itu media TPACK. Sedangkan pada indicator kebermanfaatan dari 30 orang guru hanya 15 orang guru yang mengetahui manfaat media TPACK dalam kegiatan pembelajaran. Selanjutnya dari 30 orang guru terdapat 5 orang guru yang mengetahui cara penggunaan media TPACK.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilanjutkan dengan memberikan materi terkait media TPACK. Kemudian, tim pengabdian menjelaskan tentang cara membuat media TPACK menggunakan bahan-bahan yang telah disiapkan oleh tim. Setelah pemberian materi selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Langkah berikutnya guru melakukan praktek langsung membuat media TPACK. Sesi akhir dari seluruh rangkaian kegiatan ini tim pengabdian melakukan tanya jawab dan wawancara posttest kepada guru yang hadir. Kegiatan pengabdian dapat dilihat pada gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Tim PKM melakukan pendampingan kepada peserta



Gambar 2. Guru sangat antusias dalam membuat media TPACK

Hasil wawancara pada kegiatan posttest menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan guru mengenai media TPACK. Terjadi peningkatan pengetahuan tentang apa itu media TPACK dari 33,3% naik menjadi 93,3%. Kenaikan dari 50% menjadi 90% tentang manfaat media TPACK dalam kegiatan pembelajaran. Serta peningkatan pengetahuan guru dari 16,6% menjadi 83,3% terkait cara penggunaan media TPACK dalam pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini berlangsung dengan lancar tanpa ada kendala yang berarti. Guru-guru sangat antusias untuk membuat media TPACK yang berguna untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan motivasi siswa sekolah dasar untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sejalan dengan hal yang dikemukakan oleh (Agung et al., 2021) bahwa melalui media mampu meningkatkan motivasi dan minat peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Dalam mengembangkan media pembelajaran dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Untuk itu, media pembelajaran terus diinovasikan untuk memenuhi kebutuhan didik yang beragam (Farizi et al., 2019). Dengan demikian guru harus memiliki kemampuan dalam menguasai dan mengembangkan teknologi (Yurinda & Widyasari, 2022).

Melalui kegiatan pelatihan ini guru memiliki kompetensi untuk menuju guru abad 21 yang tidak hanya mampu untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan baik atau hanya mampu menguasai teknologi saja. Tetapi, guru yang memiliki kompetensi yang harmoni antara teknologi, pedagogik, dan konten materi. Selain itu, kegiatan ini membantu guru untuk mendesain pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi, pedagogik, dan konten materi.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pemanfaatan Media TPACK (technology, paedagogy, and content knowledge) bagi guru" ini berhasil memberikan pemahaman dan pengetahuan yang baru bagi para guru mengenai bagaimana merancang media pembelajaran yang inovatif berbasis digital. kegiatan ini juga memberikan pengalaman langsung kepada para guru dalam membuat media pembelajaran berbasis TPACK sebagai bentuk peningkatan keterampilan guru dalam digitalisasi media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, W., Pamungkas, D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 4. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3>
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31–43.
- Farizi, Z. Al, Sulisworo, D., Hasan, M. H., & Rusdin, M. E. (2019). Pengembangan Media Animasi untuk Mendukung Pembelajaran Berbasis TPACK dengan POWTOON pada Materi Torsi SMA Kelas XI. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 10(2), 108–113. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v10i2.4017>
- Hanik, E. U., Puspitasari, D., Safitri, E., Firdaus, H. R., Pratiwi, M., & Inayah, R. N. (2022). Integrasi Pendekatan tpack (technological, pedagogical, content knowledge) guru sekolah dasar sikl dalam melaksanakan pembelajaran era digital. *JEID: Journal of Educational Integration and Development*, 2(1), 15–27.
- Hayani, S. N., & Sutarna, S. (2022). Pengembangan Perangkat dan Model Pembelajaran Berbasis TPACK Terhadap Kualitas Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2871–2882.
- Lukman, H. S., Sutisnawati, A., & Setiani, A. (2022). MODEL TPACK-21 GURU SEKOLAH DASAR DI KOTA SUKABUMI. *ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 398–418.
- Rahmadi, I. F. (2019). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK): Kerangka Pengetahuan Guru Abad 21. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 65. <https://doi.org/10.32493/jpkn.v6i1.y2019.p65-74>
- Rivalina, R., & Siahaan, S. (2020). Pemanfaatan TIK dalam pembelajaran: Kearah pembelajaran berpusat pada peserta didik. *Jurnal Teknodik*, 73–87.
- Shafira, D. A., & Minsih, M. (2022). Blanded Learning dengan Desain Pembelajaran TPACK pada Tatap Muka Terbatas di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4622–4628. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2914>
- Yurinda, B., & Widyasari, N. (2022). Analisis Technological Pedagogical Content Knowledge (Tpack) Guru Profesional Dalam Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 8(1), 47–60.